

RADAR MALANG

SENIN 5 OKTOBER 2020

NOMOR SATU DI BUMI AREMA

RADARMALANG.ID



PIAGGIO INDONESIA UNGKAP DUA MODEL EDISI TERBATAS VESPA RACING SIXTIES

HAL
3



Tak Ingin Hubungan Kian Parah,

TIONGKOK UNGKAP NIAT BERDAMAI DENGAN AS

HAL
2



Belum Tayang di Bioskop

7 Film Hadir di Platform Streaming

HAL
6

HAL
7



JawaPos.com – Tiongkok dan Amerika Serikat didesak untuk segera berdamai. Kedua negara itu diminta untuk kembali ke jalur yang benar dalam hubungan internasional. Desakan itu muncul dari Duta Besar Tiongkok untuk AS yang berkedudukan di Washington, Cui Tiankai. Dia menilai bahwa hubungan kedua negara semakin parah.

“Hubungan Tiongkok dengan AS sedang dalam kesulitan parah dan kedua negara tidak boleh membuang waktu untuk menempatkan mereka di jalur yang benar,” tegas Tiankai dilansir dari US

News.

Tiankai mengatakan hal itu dalam upacara virtual untuk memperingati Hari Nasional Tiongkok. Pihak Tiongkok terbuka lebar bersedia memupuk hubungan dengan AS menjadi lebih baik. Niat tersebut disebut Tiongkok sebagai niat yang tulus.

“Hubungan Tiongkok-AS mengalami kesulitan parah yang jarang terlihat dalam 41 tahun terakhir dalam hubungan diplomatik,” beber Tiankai.

Dia juga menyampaikan ada orang-orang yang mencoba untuk memicu persaingan ekonomi kedua negara dan menghasut

konfrontasi ideologis dan Perang Dingin yang baru. Kondisi tersebut makin merusak jalinan hubungan kedua negara.

“Ini secara serius merusak kepentingan fundamental rakyat Tiongkok dan Amerika. Kami percaya bahwa hubungan Tiongkok-AS yang sehat dan stabil adalah untuk kepentingan kedua negara,” katanya.

“Kami bersedia untuk mengembangkan hubungan kami dengan AS dengan niat baik dan ketulusan, dan kedua negara seharusnya tidak membuang waktu untuk membawa hubungan bilateral ke jalur yang benar, tanpa konflik, tanpa

konfrontasi, saling menghormati, dan kerja sama yang saling menguntungkan,” imbuh Tiankai.

Tiankai tergerak untuk melakukan sesuatu yang baik terkait hubungan Tiongkok-AS. Terlebih, saat ini hubungan Tiongkok-AS terus tenggelam ke titik terendah dalam beberapa dekade menjelang pilpres AS pada 3 November mendatang. Dua ekonomi terbesar dunia itu terlibat persaingan karena masalah perdagangan, persaingan teknologi dan keamanan, hingga hak asasi manusia dan virus Korona.

RADAR MALANG

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Mardi Sampurno. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Mahmudan. **Koordinator Liputan:** Ahmad Yani. **Koordinator Halaman Radar Kanjuruhan:** Bayu Mulya Putra. **Koordinator Halaman Radar Batu:** Aris Dwi Kuncoro. **Redaktur Senior:** Abdul Muntholib. **Asisten Redaktur:** Aris Dwi Kuncoro. **Reporter:** Farik Fajarwati. **Fotografer:** Darmono, Rubianto. **Copy Editor:** Meidinar Latupono. **Layout:** Yudo Asmoro, Yanuar Pribadi, Nur Rio S., Farizza Rement, Budi Nofianto. **Grafis/Desain Iklan:** Retno Ayuningtyas, Vandi Chamdika. **Digital Design Graphic:** Rahadian Bagaskoro. **Manajer Poros Radar Batu dan Radar Kanjuruhan:** Bambang Triwijatmiko. **Wakil Manajer Kanjuruhan:** Neny Fitrin. **Wakil Manajer Radar Batu:** Kholid Amrullah. **Direktur:** Kurniawan Muhammad. **General Manager:** Don Virgo. **Manajer Iklan dan Event:** M. Atho'illah. **Koordinator Iklan Display:** Joni Setiawan. **Manajer Pemasaran Koran:** Ardianto Rully Pratama.

Kepala Divisi Online dan Pengembangan Data: Happy Dy. **Redaktur Online:** Indra Mufarendra, Hendarmono Al Sidarto. **Wartawan Online:** Elfran Vido, Bob Bimantara Leander, **Manajer HRD:** Yulianti. **Manajer Keuangan:** Endra Purnama Wijaya. **Staf Keuangan:** Desi Aprilia Haniati, Santy Hafidha Y, Nanik Handayani, Rizal Bachtiar, Didik Prasetyo, Aulia Dhea Luzita, Sabita Qomaria (Radar Kanjuruhan), Ika Winda Novianti (Radar Batu). **Koordinator Komunikasi Bisnis:** Didik Harianto. **Staf Iklan:** Luluk Setyowati, David Rahmat Hakiki, R.A. Firmansyah, Rizki Eva Pertiwi, Nurhayati, Reni Indrisari, Defi Maria Santoso. **Team Creative & Advertisement Online:** Shuvia Rahma, Imam Nasrodin. **Staf IT:** Indra Andiko. **Perwakilan Jakarta:** Raoul Abdurrohib. **Sekretaris Redaksi:** Dika Rabbaniy Firdaus. **Staf Pemasaran:** Mulyono Agung, Suharto, Dwi Kartiko, Zainal Ali Abidin. **Event:** Bachtiar Eko Saputro, Reza Ardianza, Selma Kirana, Bella Angelina, Ahmad Shihabudin. **Penerbit:** PT Malang Intermedia Press. **Kantor Pusat:** Jl Kawi 11-B Malang, Telp (0341) 355602, Fax (0341) 348638. **Sirkulasi:** (0341) 350798. **Iklan:** (0341) 363700. **Radar Batu:** (0341) 599800, **Radar Kanjuruhan:** (0341) 397700. **Website:** www.radarmalang.jawapos.com. **E-Mail:** redaksiradarmalang@gmail.com. **Percetakan:** PT Temprina Media Grafika.

■ Untuk naskah liputan dengan kode penulis: nen, dik, bin, del, ren, hay, adalah advertorial.

■ Wartawan Radar Malang selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan meminta atau menerima uang ataupun barang dari sumber berita.



PIAGGIO INDONESIA UNGKAP DUA MODEL EDISI TERBATAS **VESPA RACING SIXTIES**

JawaPos.com – Usai menghadirkan Vespa Primavera Edisi Khusus Sean Wotherspoon, PT Piaggio Indonesia kembali melakukan penyegaran line-up di Tanah Air. Pabrik sepeda motor Italia itu menghadirkan tiga model anyar dengan sentuhan Vespa Racing Sixties edisi terbatas.

Vespa edisi khusus kali ini disebut mendongungkan karakter legendaris, membangkitkan kenangan akan sirkuit legendaris seperti trek Monaco atau Monza Grand Prix atau kejuaraan bersejarah seperti Targa Florio puluhan tahun silam. President Director of PT Piaggio Indonesia Marco Noto La Diega menyampaikan, Vespa Racing Sixties adalah hasil eksplorasi sekali seumur hidup bagi Vespa dalam menyelami masa kejayaan era adu balap di tahun 60-an.

“Elemen klasik sporty terukir di atas warisan Italia yang autentik dan berpadu dengan baik dalam kreasi elegan Vespa yang baru ini. Kami ingin terus menginspirasi orang dengan gaya sporty sempurna yang segar serta timeless classic yang berani,” ungkap La Diega.

Vespa Racing Sixties hadir dalam dua model, yaitu Vespa Sprint 150 dan Vespa GTS 300 HPE (High Performance Engine) mewakili model

paling berani di lini Vespa. Vespa Racing Sixties hadir dalam dua warna tegas dengan kejutan grafis sporty yang memberikan tampilan istimewa yakni Green Bosco dengan grafis kuning mewakili kesan klasik dan White Innocenza dengan grafis merah yang mewakili ciri khas dinamis, segar, dan modern.

Keanggunan Vespa ini semakin diperkuat dengan jok berdesain baru dalam balutan eksklusif bahan bludru nubuck yang lembut, terbungkus dengan lapisan PVC yang diklaim memberikan perlindungan dalam cuaca buruk. Jok juga dilengkapi dengan jahitan bergaya artisan yang mengingatkan pengendara akan otomotif sport di tahun 60-an.

Vespa Racing Sixties tampil kian istimewa dengan pelek berpoles emas metalik. Vespa juga menempatkan sebuah logo istimewa dan eksklusif Racing Sixties di bagian kompartemen depan, memberikan edisi terbatas ini sebuah penegasan sebagai item klasik penuh nuansa sporty.

Elemen tunggal yang terlihat jelas pada rangkaian Vespa Racing Sixties adalah detil warna hitam matt yang ada di hampir seluruh bagian bodinya, sehingga memberikan sebuah kesan lebih tegas dan gaya berkelas. Spion, frame

headlamp, edge shield, pijakan kaki penumpang, pegangan penumpang pada bagian belakang, penutup knalpot, dan frame lampu belakang, serta crest pada Vespa GTS kini juga diberi sentuhan warna hitam matt.

Kehadiran Vespa Racing Sixties juga dilengkapi dengan kehadiran dua helm full-face baru yang sporty dan tersedia dalam jumlah terbatas. Dari segi gaya, helm ini merefleksikan warna dan grafis Vespa Racing Sixties yang menyuguhkan estetika sporty nan klasik dalam dua pilihan warna yakni helm hijau dengan paduan kuning atau helm putih dengan paduan merah.

Tampilan eksklusif dan istimewa ini semakin diperkuat dengan decal spesial Racing Sixties yang terletak di bagian belakang helm. Lebih lagi, helm ini juga menawarkan kenyamanan sistem ventilasi dan dilengkapi cakngkang luar fiberglass dengan cat anti sinar UV, visor anti gores, dan sistem pengait D-ring ganda yang praktis.

Vespa Racing Sixties edisi terbatas ditawarkan dengan harga Rp 54.600.000 (on-the-road Jakarta) untuk Vespa Sprint 150 dan Rp 157.000.000 (on-the-road Jakarta) untuk GTS 300 HPE. Harga tersebut sudah termasuk garansi 3 tahun.

Alice Norin

Berupaya Memahami Anak Sulung

ALICE Norin baru saja melahirkan anak kedua yang diberi nama Alana Naira Lawi. Kini, selain mengurus Alana, pesinetron 33 tahun itu harus memberikan pengertian kepada anak sulungnya, Alita Naura Lawi. "Dia kadang masih suka cemburu lihat mamanya sekarang lebih banyak ngurus adiknya," ujar Alice.

Agar sang kakak tak merasa dilupakan, Alice mengajaknya untuk bersama-sama mengurus Alana. Misalnya, menemani mengganti popok. Alice juga bisa menimang Alana.

Dengan melibatkan mengasuh Alana, Alice bisa menghilangkan rasa cemburu Alita karena merasa diperhatikan. Juga, mengajari sang kakak agar lebih dekat dengan adiknya.

RADARMALANG

SHOWBIZ

Dewi 'Dee' Lestari:
**Jangan
 Lupa
 Melamun**

PENULIS novel best seller Dewi Lestari punya kebiasaan yang membuatnya produktif berkarya. Salah satunya, melamun. Itu pula yang selalu dibagikan Dee –sapaan akrabnya– kepada setiap orang yang ingin belajar menulis.

Melamun, menurut dia, merupakan satu di antara delapan pilar kreativitas yang perlu dilakukan untuk membangun sebuah cerita fiksi. "Jangan lupa melamun. Itu sangat penting dan mahal karena sekarang selalu ada distraksi," tutur penulis kelahiran Bandung tersebut.

Yang dia maksud sangat mahal adalah melamun sulit dilakukan sejak orang-orang akrab dengan teknologi. Bukannya melamun, orang justru cenderung berkutat dengan gadget ketika bosan. "Padahal, saat melamun, di sinilah ide-ide menghampiri," jelasnya. Tentu saja bukan melamun saat pikiran kosong atau di tengah aktivitas lain.

RADARMALANG
 SHOWBIZ



RADARMALANG

radarmalang.jawapos.com | online@radarmalang.id | jawaposradarmalang | radarmalangonline | @radar_malang

JawaPos.com – Sejumlah film yang belum pernah tayang di bioskop Indonesia akan tayang di platform aplikasi streaming selama bulan Oktober 2020. Film-film ini memiliki beragam genre. Mulai dari animasi, horor sampai film dengan genre action. Setidaknya ada 7 judul film yang akan tayang via streaming. Diantaranya adalah film Death Of Me, Misbehavior, 2067, The Curse of Audrey Earnshaw, Alone, Bunuel In The Labirynth of The Turtles, dan Dinner With Friends. Film-film tersebut sengaja dihadirkan Klik Film untuk memberikan beragam tontonan terbaru bagi pecinta film Indonesia. Penayangannya sebelumnya sudah melalui proses kurasi untuk memastikan kualitasnya memang layak ditayangkan.

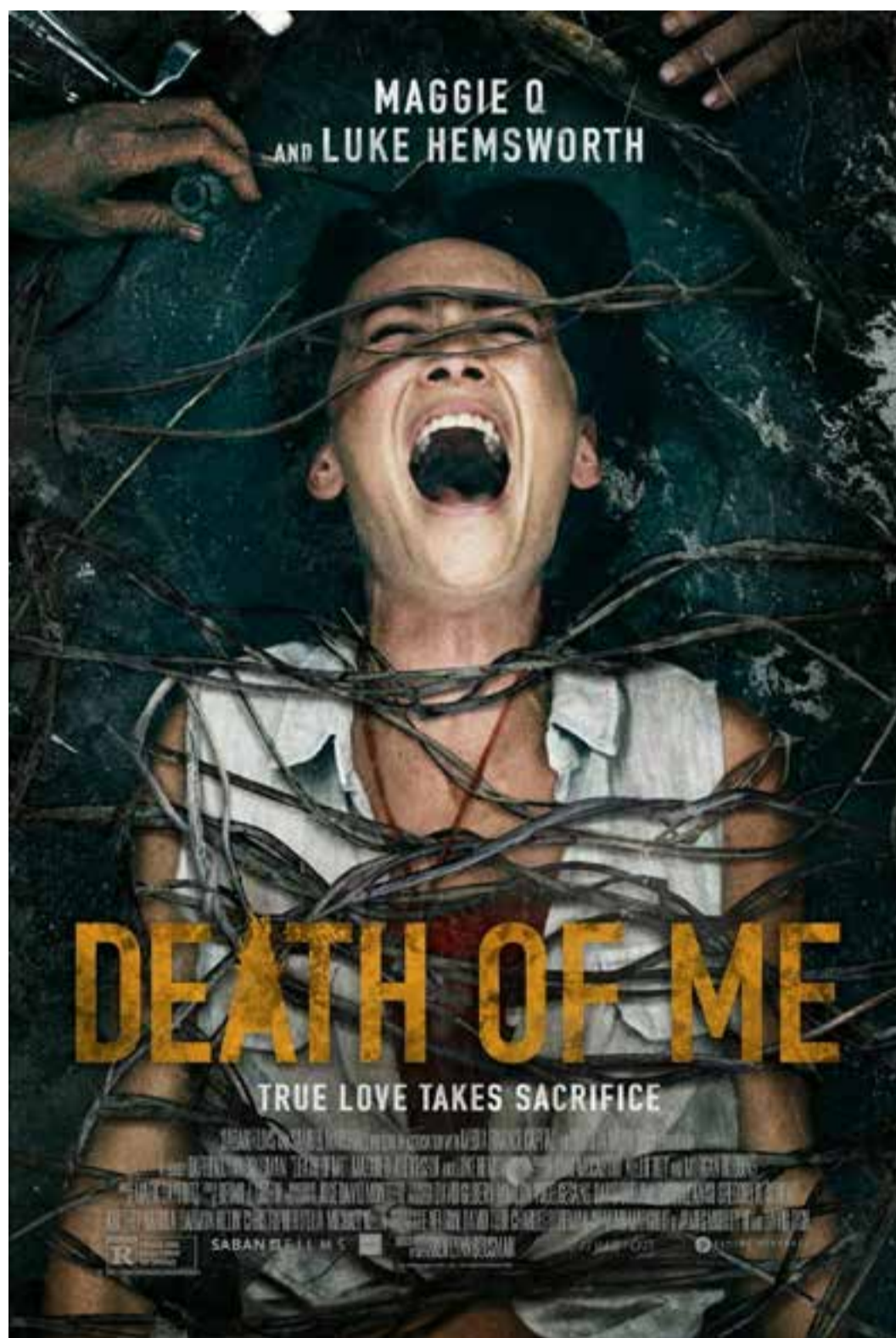
Misbehavior



Film Drama Korea yang berlatar belakang percintaan di sekolah ini menampilkan aktor Korea Kim Ha Neul yang berperan sebagai Hyo-joo. Di film ini dia berprofesi sebagai guru kontrak di sekolah khusus laki-laki. Film ini menceritakan kisah cinta Hyo-joo dengan Sang woo yang tidak berjalan mulus, penuh liku dan penghinaan. Adanya hadirnya orang ketiga, Jae-ha.

Belum Tayang di Bioskop

7 Film Hadir di Platform Streaming



Death Of Me

Film yang dibintangi oleh kakak kandung Christ Hamsworth (Pemeran Thor), Luke Hamsworth ini bercerita tentang kisah Christine Oliver (Maggie Q) dan suaminya Neil (Luke Hamsworth) yang sedang berlibur di pulau terpencil. Liburan indah yang diharapkan justru membuahkan kejadian menyeramkan. Dalam film bergenre horor ini, Christine dan Neil berusaha keluar dari pulau tersebut tanpa bantuan masyarakat sekitar. Yang justru menuduh Christine berhalusinasi.



2067

Seperti judulnya, film fiksi ini berlatar belakang tahun 2067. Keadaan Bumi diceritakan telah hancur oleh perubahan iklim. Sedangkan manusia hidup dengan oksigen buatan. Namun, oksigen buatan justru menimbulkan masalah baru, karena dapat membunuh pemakainya. Harapan kemudian bertumpu pada sosok Ethan, seorang pekerja terowongan bawah tanah. Dia tiba-tiba menemukan dirinya memasuki dunia baru yang menakutkan penuh dengan bahaya yang tidak diketahui. Dia harus berjuang untuk menyelamatkan umat manusia.

The Curse Of Audrey Earnshaw

7

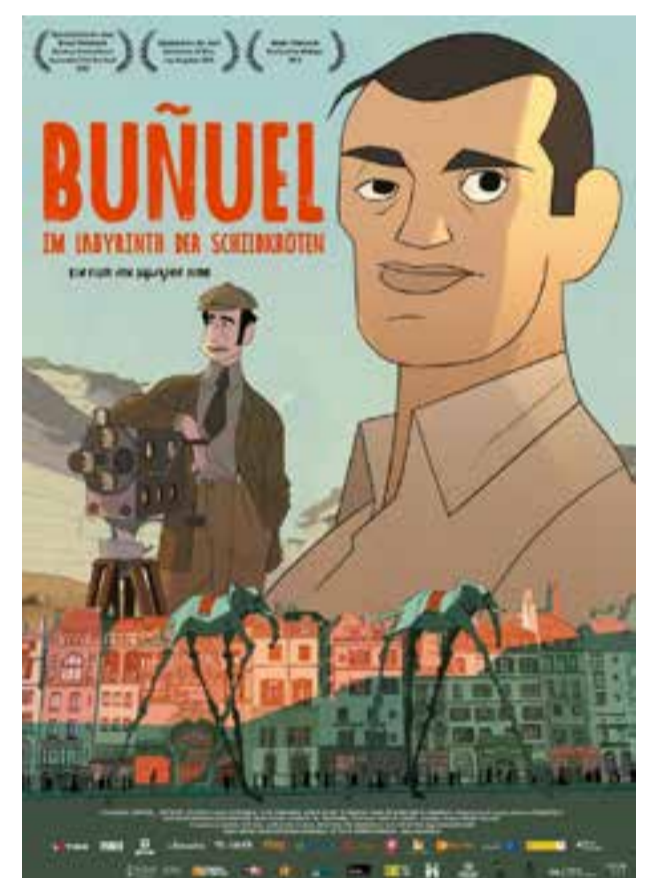


Film ini berlatar belakang masa lalu. Namun The Curse Of Audrey Earnshaw sangat related dengan kejadian pandemi seperti saat ini. Sebuah daerah yang dihantui oleh wabah penyakit, takut akan hal yang tidak diketahui dan berprasangka buruk terhadap orang luar yang memang kerap terjadi di zaman pandemi. Sebuah cerita horor folk yang dipasang dengan indah dan menarik dari Thomas Robert Lee. Mungkin tidak mengungkapkan semua misterinya, tetapi memberikan film genre ini berkelas. Film ini mendapat sambutan hangat setelah pemutaran perdana di Festival Film Internasional Fantasia Montreal.

Ini adalah sebuah film animasi biografi dari Spanyol yang dirilis pada tahun 2018. Filmnya disutradarai oleh Salvador Simó dan skenarionya ditulis oleh Eligio R. Montero dan Simó. Film ini berlandaskan pada novel grafis Buñuel en el Laberinto de las Tortugas yang dikarang oleh Fermín Solís. Bercerita tentang sutradara film Luis Buñuel yang membuat film Land tahun 1933. Pada Agustus 2019, film ini terpilih sebagai salah satu dari tiga film yang diperebutkan untuk menjadi entri Spanyol untuk Academy Award untuk Film Fitur Internasional Terbaik di Academy Awards ke-92, tetapi kalah dari Pain and Glory.

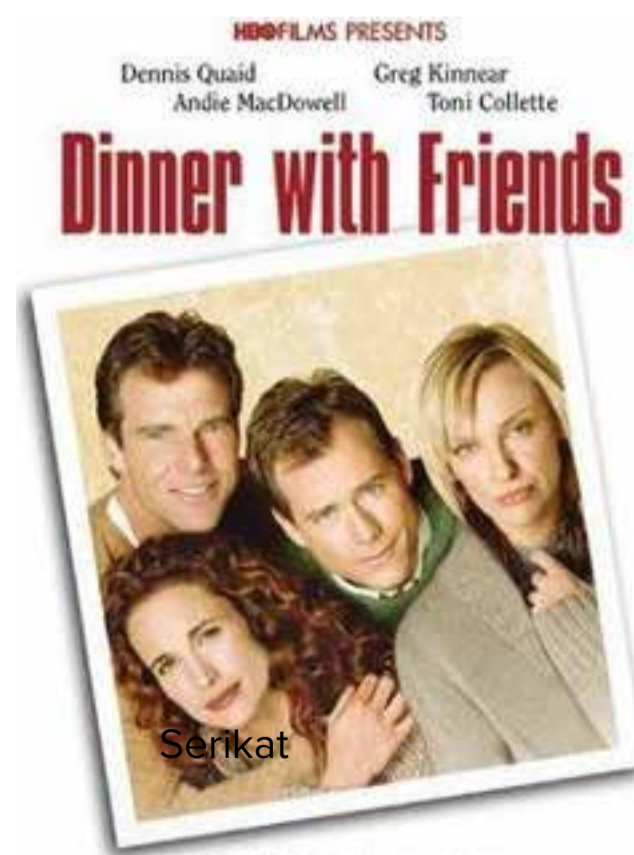
Buñuel

In The Labirynth of The Turtles



Alone

Alone adalah sebuah film horor dan thriller Amerika yang dirilis di tahun 2020. Film ini disutradarai oleh Vladislav Khesin. Cerita dalam film berfokus pada seorang penulis yang sedang mencari kedamaian dalam kesendirian di pedesaan dalam upaya untuk memulihkan diri dari tragedi menyelesaikan bukunya. Namun, rumah di pinggirannya itu seketika berubah menjadi neraka yang lebih buruk dari iblis di dalam tubuhnya.



Dinner With Friends

Cerita film drama ini berputar di sekitar Gabe & Karen, ditemani oleh sahabat dekatnya Tom dan Yeth. Dimana suatu malam, Yeth mengungkapkan kepada teman-temannya bahwa dia akan bercerai.

RADARMALANG

PANDEMI BELUM BERAKHIR, *Lindungi* *Permukaan* *dengan* *Sinar UV-C*

JawaPos.com – Pandemi Covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda menurun di Tanah Air. Masyarakat harus menjalani hidup dengan menggunakan kebiasaan baru. Yakni, tetap patuh pada protokol kesehatan.

Mulai dari memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Lingkungan pun dijaga agar tetap bersih. Supaya ancaman virus dapat diminimalisasi. Masyarakat pun mulai rajin dengan menggunakan disinfektan demi memastikan permukaan benda di sekitarnya terhindar dengan virus korona.

Pandemi akhirnya “memaksa” teknologi terus berkembang. Disinfektan selama ini dikenal masyarakat dalam bentuk cair. Yakni berupa detergen yang dilarutkan di dalam air. Kini sudah muncul pula disinfektan dalam bentuk sinar cahaya.

Disinfektan itu memafaatkan cahaya ultraviolet C (UV-C). JawaPos.com baru-baru ini mencoba keampuhan disinfektan yang menggunakan UV-C

(disinfektan UV-C) produksi Signify.

Disinfektan UV-C tersebut dapat dimanfaatkan di ruang tamu, kamar, dapur, maupun kamar mandi. Disinfektan UV-C hanya dinyalakan dalam waktu tertentu saja. Mulai dari 15-45 menit. Tergantung ukuran dan jenis ruangnya.

Pada dapur dan kamar, disinfektan UV-C cukup dinyalakan selama 15 menit. Sementara untuk kamar tidur 15 menit dan ruang tamu 45 menit. Perlu diperhatikan, ketika disinfektan UV-C menyala, ruangan harus dalam kondisi kosong alias tidak ada orang maupun hewan. Sebab efek cahaya yang dihasilkan disinfektan UV-C berbahaya. Biasanya setiap C dinyalakan, dari Disinfektan UV-C keluar suara untuk meninggalkan ruangan.

Country Leader Signify Indonesia Rami Hajjar mengatakan, kini kebutuhan disinfeksi semakin meningkat di tengah tantangan adaptasi kebiasaan baru. Sebab, pandemi covid-19.

Menurut dia, lampu meja baru

dapat membuat perbedaan dengan membantu menonaktifkan virus, termasuk SARS-CoV-2, virus yang menyebabkan Covid-19, dan bakteri. “Lampu ini membantu menjaga rumah kita tetap bersih dari mikro-organisme berbahaya,” kata Rami Hajjar dalam keterangan resminya yang diterima JawaPos.com, Jumat (2/10).

Rami menuturkan, di tengah pandemi Covid-19 kebersihan benda-benda dan permukaan di rumah memiliki pengaruh terhadap kesehatan. Kebersihan permukaan benda itu berisiko tertular virus dan kuman saat menyentuh barang. Cara yang efektif dan terbukti untuk menetralkan virus dan bakteri adalah melalui penyinaran UV-C.

Rami mengingatkan, dalam pengoperasian lampu disinfektan UV-C perlu diperhatikan sinarnya. Sebab, sinar UV-C dapat berbahaya untuk mata dan kulit. “Pengguna diminta untuk mengikuti panduan suara bawaan pada lampu,” tandasnya.